**ABSTRAK**

Wasahlan, Ahlan. 2018. “Analisis Wacana Kritis dalam Sidang Kasus Penistaan Agama”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing I Tera Athena, M.Pd., Pembimbing II Rozekki, M.Pd.

Kata Kunci : Analisis wacana kritis, Kasus Penistaan agama, dan Sidang Basuki Tjahja Purnama

Wacana Pemberitaan Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) (Analisis Wacana Kritis Pada Berita di Media Online Youtube). Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. STKIP PGRI Bangkalan, 2018. Berita dipandang sebagai realita yang disampaikan tanpa ada unsur opini dalam pembuatannya. Sedangkan konstruktivisme memandang berita adalah hasil dari konstruksi sosial pekerja-pekerja media. Berita di media pada dasarnya adalah realita-realita yang disusun hingga membentuk sebuah cerita atau wacana yang bermakna. Sebagai Media Online, Youtube menjadi media yang memberitakan kasus dugaan penistaan agama yang dituduhkan kepada Basuki Tjahaja Purnama (Ahok).

Skripsi ini menganalisis Wacana Pemberitaan Kasus Sidang Penistaan Agama menggunakan analisis wacana kritis model A Van Dijk yang tujuannya untuk melihat Youtube dalam mewacanakan pemberitaan dugaan penistaan agama yang dituduhkan kepada Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Transkrip dan Catat. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif dengan teknik analisis data yaitu teknik analisis isi. Sumber data penelitian ini adalah Media Online Youtube. Data dalam penelitian ini adalah berupa Rekaman Video dan Ditranskrip Menjadi Teks yaitu yang menyangkut Ideologi, Konteks, dan Tindakan yang menghadirkan wacana Kasus Penistaan Agama.

Berdasarkan hasil analisis wacana kritis secara menyeluruh mengenai Ideologi, Konteks, dan Tindakan dalam Rekaman Video Sidang Kasus Penistaan Agama tampak begitu kuat kebenaran tersebut, meskipun dalam hal ini Ideologi, Konteks, dan Tindakan masih diselipkan secara terperinci agar tidak mudah dipahami oleh pembaca.

Disimpulkan baha Ideologi, Konteks, dan Tindakan dalam Remakam Video Sidang Kasus Penistaan Agama menunjukkan watak-watak manusia sekarang yang sudah lentur, dari berbagai bidang entah dalam perilaku, sifat, pemahaman, dan moral terutama dalam dunia politik.

**ABSTRACT**

Wasahlan, Ahlan. 2018. Critical Discourse Analysis in the Blasphemy Case Session. Indonesian Education Department. STKIP PGRI Bangkalan.

**Keywords:** Critical Discourse Analysis, Blasphemy Case, Basuki Tjahja Purnama Session.

News was seen as a reality conveyed without any element of opinion in its making. While constructivism viewed news as a result of the social construction of media workers. News in the media was basically realities that were arranged to form a meaningful story or discourse. As an Online Media, Youtube became a media that reported cases of alleged blasphemy which were alleged to Basuki Tjahaja Purnama (Ahok).

This research analyzed the Discourse on the Preaching of Blasphemy Case Sessions used critical discourse analysis of A Van Dijk model whose purpose was to see Youtube in discussing the alleged blasphemy on Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). The type of research used in this research was qualitative with a qualitative descriptive research approach. Data collection techniques in this research used the transcript and note technique. The method used to analyzed data was descriptive with data analysis techniques, namely content analysis techniques. The source of this research data was Youtube Online Media. The data in this research were in the form of video recordings and transcribed into text, which was about the ideology, context, and action that presented the discourse of the case of blasphemy.

Based on the results of a comprehensive critical discourse analysis on the ideology, context, and actions in the video record of the blasphemy case session, the truth is so strong, although in this case ideology, context, and actions were still inserted in detail so as not to be easily understood by the reader.

It was concluded that ideology, context, and action in the recorded video of the blasphemy case showed the current human nature of being flexible, from various fields either in behavior, nature, understanding, and morals especially in the political world.